

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif sebagaimana dikemukakan oleh Sugiono (2008: 8) yaitu:

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Menurut Sugiyono (2012: 13) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai kepuasan kerja pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Jombang.

#### **3.2 Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, dapat pula dikatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti (Suryabrata, 2006). Pada penelitian ini terdapat satu variabel yaitu kepuasan kerja.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suryabrata (2006) definisi operasional adalah definisi yang berdasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan, yang dapat diamati (diobservasi), yang akan diungkap dengan menggunakan skala kepuasan kerja dan skala penerimaan diri. Definisi operasional berisikan indikator dari suatu variabel yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data secara relevan sehingga dari masing-masing variabel tersebut lebih terarah dan sesuai dengan metode pengukuran yang telah direncanakan.

Kepuasan kerja merupakan sikap dari setiap pegawai yang memiliki rasa senang dan mencintai pekerjaannya. Penjelasan tersebut adalah kesimpulan dari definisi kepuasan kerja menurut Hasibuan (2007, 202). Adapun indikator kepuasan kerja yang digunakan dalam penelitian ini menurut Robbins and Judge dalam Puspitawati (2013:18), yaitu :

1. Pekerjaan itu sendiri (work it self), merupakan sumber utama kepuasan dimana pekerjaan tersebut memberikan kesempatan untuk belajar, kesempatan untuk menerima tanggung jawab dan kemajuan untuk pegawai.
2. Gaji/ Upah (pay), yaitu merupakan faktor multidimensi dalam kepuasan kerja. Sejumlah upah/ uang yang diterima pegawai menjadi penilaian untuk kepuasan, dimana hal ini bisa dipandang sebagai hal yang dianggap pantas dan layak.
3. Promosi (promotion), yaitu kesempatan untuk berkembang secara intelektual dan memperluas keahlian menjadi dasar perhatian penting untuk maju dalam instansi sehingga menciptakan kepuasan.

4. Pengawasan (supervision), yaitu merupakan kemampuan penyelia untuk memberikan bantuan teknis dan dukungan perilaku. Pertama adalah berpusat pada pegawai, diukur menurut tingkat dimana penyelia menggunakan ketertarikan personal dan peduli pada pegawai. Kedua adalah iklim partisipasi atau pengaruh dalam pengambilan keputusan yang dapat mempengaruhi pekerjaan pegawai.
5. Rekan kerja (workers), yaitu rekan kerja yang kooperatif merupakan sumber kepuasan kerja yang paling sederhana. Kelompok kerja, terutama tim yang kompak bertindak sebagai sumber dukungan, kenyamanan, nasehat, dan bantuan pada anggota individu.

**Tabel 3. 1 Kisi-kisi Indikator Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kisi-kisi</b>
Kepuasan Kerja	1. Pekerjaan itu sendiri	1. Pegawai diberikan kesempatan untuk belajar bertanggung jawab
	2. Gaji/upah	2. Pegawai menerima gaji/upah secara layak sesuai dengan pekerjaan yang diberikan
	3. Promosi	3. Pegawai mendapatkan peluang untuk mencapai kemajuan dalam jabatan
	4. Pengawasan	4. Supervisor mampu menunjukkan perhatian terhadap pegawai
	5. Rekan kerja	5. Rekan kerja mampu memberikan dukungan, kenyamanan, nasehat dan bantuan kepada sesama pegawai

Skala pengukuran digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang atau pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiono, 2013). Pengukuran angket dilakukan menggunakan skala likert point 5. Ciri khas dari

skala likert adalah semakin tinggi nilai yang diperoleh oleh seorang responden maka responden tersebut sikapnya semakin positif terhadap obyek yang ingin diteliti oleh peneliti. Skala likert menggunakan lima tingkatan jawaban yang dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 3. 2 Instrumen Skala Likert**

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber: Sugiono (2013)*

Pada penelitian responden diharapkan memilih salah satu dari kelima alternatif jawaban yang tersedia, kemudian jawaban yang diberikan akan diberikan nilai tertentu (1,2,3,4, dan 5). Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala likert.

### **3. 4 Populasi dan Sampel**

#### **3. 4.1 Populasi**

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinand, 2006). Sedangkan menurut Sugiyono (2012), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah

pegawai/karyawan bagian umum Sekretariat DPRD Kabupaten Jombang yaitu sebanyak 33 orang.

**Tabel 3. 3 Populasi Pegawai Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Jombang**

No	Bagian	Jumlah Pegawai
1	Administratur	1
2	Pengawas	3
3	Pelaksana	8
4	Staf	7
5	Pamdal	8
6	Driver	6
	Jumlah	33

*Sumber: Sekretariat DPRD Jombang, 2020*

### 3. 4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Sampel yang diambil adalah seluruh karyawan Sekretariat DPRD Kabupaten Jombang yang berjumlah 33 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua populasi diambil atau digunakan sebagai sampel penelitian.

### 3. 5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2014, 224) mengatakan “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Melakukan penelitian sudah pastinya akan bergelut dengan data data yang di ambil sudah pasti sangat banyak sekali dalam hal ini diperlukan teknik pengumplan data supaya mempermudah dalam memproses data tesebut sebagaimana dikatakan bahwa tujuan penelitian adalah mengumpulkan data. Untuk memperoleh data maka diperlukan suatu teknik

pengumpulan data yang relevan, dalam penelitian ini penulis menggunakan kuisisioner dalam rancangan pengumpulan data.

Menurut Sugiyono (2014: 230), kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Sedangkan menurut Arikunto (2002) kuisisioner adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Teknik ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan. Penyebaran kuisisioner difokuskan kepada 33 pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Jombang untuk mengetahui tingkat kepuasan kerja karyawan. Kuisisioner yang dibagikan berisi sejumlah pertanyaan yang telah disusun sedemikian rupa dengan menggunakan skala likert untuk mengukur opini atau persepsi responden berdasarkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan.

Untuk analisis secara kuantitatif, alternatif jawaban tersebut diberi skor dari nilai 1 sampai 5, dimana bila:

- 1) Untuk kuisisioner persepsi (kenyataan) responden digunakan kategori:
  - Sangat Setuju = 5
  - Setuju = 4
  - Netral = 3
  - Tidak Setuju = 2
  - Sangat Tidak Setuju = 1

Adapun rumus dalam menentukan rentang skala (RS) menurut Sudjana adalah sebagai berikut:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Dimana:

RS = rentang skala

n = angka terendah dalam kuesioner

m = angka tertinggi dalam kuesioner

b = banyaknya pilihan jawaban dalam kuesioner

Dalam penelitian ini rentang skala = 0,8, maka untuk menginterpretasikan rata-rata penilaian kepuasan kerja adalah sebagai berikut:

Nilai skor antara  $1 \leq s/d \leq 1.8$  Sangat Tidak Puas

Nilai skor antara  $>1.8 \leq s/d \leq 2.6$  Tidak Puas

Nilai skor antara  $>2.6 \leq s/d \leq 3.4$  Netral

Nilai skor antara  $>3.4 \leq s/d \leq 4.2$  Puas

Nilai skor diatas 4.2 Sangat Puas

### **3. 6 Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **3.6.1 Uji Validitas**

Uji validitas bertujuan untuk menguji apakah data yang diteliti valid atau tidak valid dalam suatu instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa rill atau seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dapat menggunakan *pearson product moment*. Perhitungan *pearson product moment* menggunakan SPSS dengan syarat hasil dari uji *pearson product*

*moment* atau  $r$  menunjukkan  $r$ -hitung  $> 0,3$  maka item pernyataan dinyatakan valid (Sugiyono, 2012). Uji validitas menggunakan rumus *pearson product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

X = Jumlah sampel X

Y = Jumlah sampel Y

N = Jumlah responden

**Tabel 3. 4 Uji Validitas**

Variabel	Item pernyataan	Validitas		Keterangan
		Korelasi (r)	r kritis	
Kepuasan Kerja	X1.1	0,551	0,3	Valid
	X1.2	0,543	0,3	Valid
	X1.3	0,461	0,3	Valid
	X1.4	0,414	0,3	Valid
	X1.5	0,702	0,3	Valid
	X1.6	0,427	0,3	Valid
	X1.7	0,710	0,3	Valid
	X1.8	0,513	0,3	Valid
	X1.9	0,534	0,3	Valid
	X1.10	0,689	0,3	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Tabel 3.4 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing item pernyataan terhadap total skor dari setiap variabel dengan 33 responden menunjukkan hasil

yang signifikan, yang menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $> 0,3$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diterapkan untuk mengetahui responden telah menjawab pernyataan-pernyataan secara konsisten atau tidak, sehingga kesungguhan jawabannya dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, untuk mencari reliabilitas instrumen peneliti menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,6$ , maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan tersebut reliabel. Adapun rumus *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_s^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- $r$  = koefisien reliabilitas instrumen (*cronbach alpha*)
- $k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_s^2$  = total varians butir
- $\sigma_t^2$  = total varians

**Tabel 3.5 Uji Reliabilitas**

Variabel	Reliabilitas		Keterangan
	Nilai Cronbach Alpha	Standart Cronbach Alpha	
Kepuasan Kerja	0,744	0,6	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Tabel 3.5 terlihat variabel kepuasan kerja memiliki koefisien yang cukup besar yakni 0,744 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua konsep pengukuran variabel dan angket reliabel sehingga layak untuk dijadikan sebagai alat ukur.

### **3.7 Teknik Pengolahan Data**

Suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Pengolahan data penelitian ini menggunakan teknik olah data menurut Hasan (2006: 32), yaitu meliputi kegiatan:

#### *1. Editing*

*Editing* adalah pengecekan data yang telah terkumpul, dengan tujuan untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi.

*Editing* dalam penelitian ini yaitu mengecek atau mengoreksi kuesioner penelitian yang telah disebar.

#### *2. Coding (Pengkodean)*

*Coding* adalah pemberian kode pada setiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode merupakan isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf untuk memberikan identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

*Coding* dalam penelitian ini yaitu memberikan kode terhadap kuesioner yang akan dianalisis. Dari 33 kuesioner yang telah disebar masing-masing kuesioner diberi angka 1-33 untuk membedakan jawaban dari tiap responden.

### 3. Tabulasi

Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dibutuhkan ketelitian dalam melakukan tabulasi agar tidak terjadi kesalahan.

Tabulasi dalam penelitian ini yaitu jawaban dari kuesioner yang telah disebar di masukkan ke dalam tabel sesuai dengan analisis, contohnya tabulasi karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, masa kerja, dan pendidikan terakhir.

### 4. Pemberian skor atau nilai

Dalam memberikan skor digunakan skala likert yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor. Ciri khas dari skala likert adalah semakin tinggi nilai yang diperoleh oleh seorang responden maka responden tersebut sikapnya semakin positif terhadap obyek yang ingin diteliti oleh peneliti. Skala likert menggunakan tingkatan nilai 1 sampai 5.

Penentuan skor dalam penelitian ini yaitu jawaban dari pernyataan yang terdapat dalam kuesioner di analisis dengan menggunakan skala 1-5, dengan jawaban terendah mendapat point 1 dan jawaban tertinggi mendapat point 5.

## **3.8 Teknik Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif presentase. Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian yaitu kepuasan kerja pegawai sekretarian DPRD Kabupaten Jombang. Deskriptif presentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan

jumlah responden dikali 100%, seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2001: 128) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase jawaban

F : Frekuensi nilai yang diperoleh dari seluruh item

N : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

Dalam penelitian ini yang menggunakan rumus presentase adalah jawaban dari kuesioner yang telah disebar, kemudian masing-masing jawaban di analisis dengan rumus presentase yaitu banyaknya jawaban dibagi dengan jumlah keseluruhan responden kemudian dikali dengan bilangan tetap yaitu 100%.